

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penyajian data dan analisis yang telah dilakukan terkait pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* lembaga pendidikan Al-Qur'an di Kota Banjarmasin dengan mengambil sampel di Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari Banjarmasin dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Banjarmasin dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran program *Qirā'āt Sab'ah* yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari Banjarmasin dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Banjarmasin telah mencakup komponen-komponen perencanaan pembelajaran seperti adanya tujuan, model, metode, bahan ajar, dan media pembelajaran.
  - a. Tujuan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* di Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari Banjarmasin adalah tambahan pemahaman dan wawasan terkait ilmu Al-Qur'an serta agar tidak terjadi kesalahpahaman saat mahasiswa mendengar bacaan Al-Qur'an yang berbeda dengan *riwayat* Hafs *Qirā'āt* imam Ashim. Sedangkan tujuan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* di Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Banjarmasin adalah sebagai bentuk tambahan

- khazanah ilmu Al-Qur'an dan motivasi bagi santri yang belum khatam 30 juz, juga penguatan kualitas hafalan.
- b. Model pembelajaran yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari Banjarmasin adalah model inkuiri, sedangkan di Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Banjarmasin model pembelajaran langsung atau *direct instruction*.
  - c. Metode pembelajaran yang dipakai pada kedua lembaga ini sama-sama dalam bentuk metode ceramah dan demonstrasi yang dikemas dalam bentuk *talaqqi* bacaan Al-Qur'an, namun pada Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Banjarmasin ada tambahan yaitu metode penugasan berupa hafalan matan *Hirz al-Amani Waa Wajhu at-Tahani*.
  - d. Bahan ajar yang dipakai pada kedua lembaga ini dalam pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* sama-sama memakai sumber dari kitab *Hirz al-Amani Waa Wajhu at-Tahani*.
  - e. Media yang dipakai di kedua lembaga ini masih tergolong konvensional, namun pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari Banjarmasin sudah menyiarkan pembelajaran secara langsung melalui *platform youtube*.
2. Pelaksanaan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* yang dilaksanakan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Bumi Graha Lestari Banjarmasin dan Ma'had Tahfizhul Qur'an Ummul Qura Banjarmasin sudah mencakup tiga aspek pelaksanaan

- pembelajaran, yaitu adanya kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- a. Kegiatan pendahuluan pada kedua lembaga ini mencakup persiapan kondisi kelas, pengecekan kesiapan mahasantri dan santriwati, adanya apersepsi, dan penyampaian tujuan pembelajaran.
  - b. Kegiatan inti dalam pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* pada kedua lembaga ini sama-sama meliputi teori yang berisikan materi bersumber dari kitab *Hirz al-Amani Waa Wajhu at-Tahani*, dan praktik membaca pada surah-surah pilihan.
  - c. Kegiatan penutup berisikan kesimpulan poin-poin penting dari materi yang diajarkan serta tanya jawab yang bersifat membangun.
3. Evaluasi yang diterapkan pada kedua lembaga ini berupa evaluasi formatif dalam bentuk koreksi saat pembelajaran berlangsung apabila ada mahasantri atau santriwati yang salah saat praktik membaca *Qirā'āt* dan juga evaluasi dalam bentuk kuis-kuis singkat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* pada lembaga pendidikan di kota Banjarmasin peneliti memiliki sedikit saran dan masukan sebagai penunjang untuk memaksimalkan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan harapannya untuk terus mendukung dan memotivasi pengajar dan pelajar dengan mengoptimalkan fasilitas yang diperlukan pengajar agar lebih memudahkan pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah*.
2. Bagi guru hendaknya memaksimalkan waktu secara efisien, namun tetap memperhatikan kemampuan peserta didik, mengingat waktu pembelajaran program *Qirā'āt Sab'ah* yang terbatas sedangkan materi pembahasannya tergolong banyak serta mengadakan evaluasi sumatif di akhir masa pembelajaran.
3. Bagi murid atau peserta didik diharapkan memaksimalkan kesempatan belajar ilmu *Qirā'āt* dengan belajar sungguh-sungguh, mengingat sangat sedikit bahkan hanya beberapa lembaga tertentu saja yang mengadakan program pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* di kota Banjarmasin.
4. Bagi peneliti berikutnya, harapannya penelitian ini bisa menjadi bahan rujukan penelitian dan pengembangan serta mampu memberi pemahaman kepada peneliti berikutnya terkait pembelajaran *Qirā'āt Sab'ah* di Indonesia.